

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha Utami, Dadang, Ali Nurmansyah dan I Wayan Laba. 2017. Tingkat Resistensi Helopeltis Antonii (Hemiptera: Miridae) Pada Tanaman Kakao Terhadap Tiga Golongan Insektisida Sintetis. Volume 4, Nomor 2, Halaman 89-98.
- Aziz, Abdul. 2022. Pengaruh Cita Rasa Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Paket Oleh-Oleh Khas Betawi Mpok Nini. Universitas Islam 45 Bekasi.
- Badan Pusat Statistika. 2021. Jumlah Produksi Perkebunan Perkecamatan.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Kakao Berkelanjutan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Fitrian Adiyaksa dan Prijono Nugroho Djojomartono. 2020. Evaluasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Industri Di Kabupaten Kendal.
- Ika Lenaini. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. Manajemen Pendidikan Islam Universitas Negeri Raden Fatah Palembang Indonesia.
- Isdiyana Kusuma Ayu dan Benny Krestian Heriawanto. 2018. Perlindungan Hukum Terhadap Lahan Pertanian Akibat Terjadinya Alih Fungsi Lahan Di Indonesia. Volume 2, Nomor 2, Halaman 122–130
- Lestari, S.S. 2013. Faktor-Faktor yang Memotivasi Petani Melakukan Usahatani Padi Sawah Menggunakan Metode System of Rice Intensification di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.
- M Rusli, Khaeriyah Darwis, Andi Rahayu Anwar. 2022. Faktor Pendorong Petani Beralih Usahatani Kakao Menjadi Usahatani Jagung di Desa Kebo Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mechri Defrid Badoa, Gene H. M. Kapantow dan Eyverson Ruauw. 2018. Faktor–Faktor Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Volume 14, Nomor 2, Halaman 195–204.
- Mokoagow, M. M., Pakasi, C. B. D., & Tangkere, E. G. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Di Kabupaten Minahasa Utara.
- Nadia Pasoe. 2020. Respon Petani Terhadap Penurunan Produksi Kakao di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Fakultas Pertanian Universitas Cokrominoto Palopo.
- Nanang Riswanto. 2017. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau.
- Nurul Aini S. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Fungsi Kakao Menjadi Jagung. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- ani, T. Kusuma, S.I. 2015. Analisis Alih Fungsi Lahan Sawahh dan uksi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Deli Serdang. Fakultas versitas Sematera Utara.



- Prasetya Nadya Riski. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Isaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan di Sesa Mateseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Prasetya, D. 2015. Dampak Alih Fungsi Lahan dari sawah ke Tambak terhadap mata pencaharian Masyarakat di Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kab, Pati. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang : Semarang.
- Prasetyo, D. Irwansyah. 2020. Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. Universitas Pelita Harapan Indonesia. Volume 1, Issue 1, hal 163.
- Rezi Utami Putri dan Adil Mubarak. 2020. Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Perekonomian Masyarakat Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok.
- River Pieter Tandaju, Elsje P. Manginsela, Nordy F.L. Waney. 2017. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Cengkeh Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani. Sosial Ekonomi Unsarat.
- Saragih, J.R, Ummu Harmain. 2021. Faktor-faktor yang Mmepengaruhi Kinerja Kewirausahaan Petani Kopi Arabika di Kecamatan Dolog Masagal, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Pertanian Universitas Simalungun.
- Sri Endang Rahayu, Hastina Febriaty. 2021. Analisis Perkembangan Produksi Beras Dan Impor Beras Di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Sri Hastuty. 2017. Identifikasi faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Pertanian. Universitas Cokrominoto Palopo.
- Syaadah, R, Ary, M.A., Silitonga, N. & Rangkuty, S.F. 2022. Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal. Universitas Islam Negeri Sumatera Uatara. Medan.
- Wanda, N. S. 2017. Prospek Usahatani Kakao Di Kecamatan Bandar baru Kabupaten Pidie Jaya. Disertasi. Aceh. Program Magister. Universitas Syiah Kuala
- Wardi. 2021. Persepsi Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan Kakao Menjadi Padi Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Fakultas Pertanian Universitas Cokrominoto Palopo.
- Yahuda Dipo Prabowo, Abel Gandhy dan Venty Fitriany Nurunisa. 2020. Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Kakao Pada Cv Wahyu Putra Mandiri, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Volume 1, Nomor 2, Halaman 77-86



LAMPIRAN

KUESIONER PERSEPSI PETANI TERHADAP ALIH FUNGSI LAHAN KAKAO MENJADI LAHAN SAWAH

Tanggal : Provinsi : Sulawesi Selatan
 Pewawancara : Kabupaten : Luwu
 Nama Responden : Kecamatan : Bupon
 No. Hp / Telepon : Desa : Paccarakkang
 Kelompok Tani : Dusun :

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Umur :
2. Pendidikan :
3. Jumlah anggota keluarga (termasuk responden) :
4. Pekerjaan Utama :
5. Pengalaman Bertani :
6. Pekerjaan/Usaha Sampingan Lainnya :
7. Luas Lahan yang ditanami Pangan saat ini :
8. Satatus Lahan :
9. Pendapatan dalam satu kali usahatani :



II. PERSEPSI PETANI

Indikator	Parameter Pengukuran	Kategori Pengukuran
Lahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan yang tidak cocok lagi untuk komoditi kakao. 2. Alih fungsi menambah tenaga kerja. 3. Rusaknya lahan sebelum alih fungsi 4. Sistem pengairan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Kurang setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju
Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya Produksi 2. Terserangnya Hama Penyakit 3. Besarnya Hasil Produksi Setelah Alih Fungsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Kurang setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju
Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga kakao lebih tinggi dibanding padi 2. Pendaptam meningkat setelah alih fungsi. 3. Biaya perawatan yang tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Kurang setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju



III. FAKTOR EKSTERNAL

Indikator	Parameter Pengukuran	Kategori Pengukuran
Kelompok Tani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang diberikan oleh kelompok tani lengkap dan terperinci mengenai alih fungsi lahan. 2. Pertemuan sering diadakan dalam membahas alih fungsi lahan. 3. Saya mendapatkan informasi alih fungsi lahan dari kelompok tani. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Kurang setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju
Peran Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mendapatkan informasi alih fungsi lahan dari pemerintah setempat. 2. Informasi yang diberikan oleh pemerintah setempat lengkap dan sangat terperinci. 3. Pemerintah setempat sering mengadakan rapat mengenai alih fungsi lahan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Kurang setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju
Faktor Infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aliran irigasi yang baik 2. Saluran irigasi mengakibatkan lahan kakao tergenang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Kurang setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju



LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden

No	Nama Responden	Kelompok Tani	Desa	Umur	Pendidikan Formal	Luas Lahan	Lama Usahatan	Pendapatan
1	Salmiah	Sehati	Paccerakang	44	6	2	20	25.750.000
2	Petrus Tanan Banni	Tengkp Situru	Paccerakang	43	6	1	10	16.000.000
3	Joni Alex	Pada Kita	Paccerakang	65	12	1,5	30	21.000.000
4	Daud	Sehati	Paccerakang	65	12	2	47	26.500.000
5	Daniel Palambi	Tengkosituru	Paccerakang	39	9	0,75	10	6.275.000
6	Hamid	Sehati	Paccerakang	35	9	0,5	10	6.275.000
7	Yobel Lalan	Pada Kita	Paccerakang	35	9	0,75	25	5.050.000
8	Elis Parinding	Sehati	Paccerakang	39	9	1	20	10.000.000
9	Bokin	Tengko Situru	Paccerakang	38	9	0,5	32	6.750.000
10	Bertan Malawak	Tengko Situru	Paccerakang	35	12	0,75	15	8.500.000
11	Viona	Pada Kita	Paccerakang	68	6	2	45	28.500.000
12	Paulina Lobo	Tengko Situru	Paccerakang	42	6	1	15	15.500.000
13	Ismail	Tengko Situru	Paccerakang	31	16	1	7	14.500.000
14	Yohanis Kopen	Pada Kita	Paccerakang	53	6	1	30	9.500.000
15	Markus	Tengko Situru	Paccerakang	39	9	0,50	14	4.300.000
16	Desi	Tengko Situru	Paccerakang	67	6	1	42	14.050.000
17	Yulius Mutu	Sehati	Paccerakang	31	9	1	25	15.500.000
18	Marshall	Tengko Situru	Paccerakang	49	6	0,75	25	5.800.000
19	Esra Mana	Pada Kita	Paccerakang	36	12	1	10	11.500.000
20	Yusuf Pangala	Pada Kita	Paccerakang	39	9	0,75	10	7.650.000
21	Leman Pasoe	Pada Kita	Paccerakang	45	12	1	25	10.000.000
22	Darmawati	Tengko Situru	Paccerakang	67	6	0,50	40	6.005.000
23	Dedi	Pada Kita	Paccerakang	32	12	0,75	10	6.500.000
24	Haerati	Sehati	Paccerakang	50	6	1	28	9.750.000
25	Yusuf	Pada Kita	Paccerakang	48	12	0,25	24	7.500.000
26	Kalambe Kalamba	Tengko Situru	Paccerakang	40	6	1	20	15.875.000
27	Kornelius Weli	Pada Kita	Paccerakang	45	9	0,75	18	5.950.000
28	Yosef	Pada Kita	Paccerakang	52	16	1	37	10.000.000
29	Restu Rante Tondok	Sehati	Paccerakang	66	6	1	45	13.500.000
30	Kanna	Pada Kita	Paccerakang	36	12	1	25	15.300.000

Lampiran 2. Tabulasi Data Persepsi Petani

No. Resp.	Persepsi Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan Kakao Menjadi Lahan Sawah										Jumlah
	Kondisi Lahan				Produksi			Pendapatan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	4	3	5	3	5	2	34
2	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	34
3	4	3	4	3	3	4	5	3	5	3	34
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	32
5	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	30
6	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	28
7	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	27
8	4	4	4	4	3	3	5	2	5	3	34
9	5	4	5	4	2	3	3	3	3	3	32
10	4	5	4	4	2	2	3	3	3	2	30
11	5	4	5	4	2	2	4	4	4	2	34
12	5	4	5	4	4	3	4	3	4	2	36
13	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	34
14	3	3	3	5	3	5	3	3	3	2	31
15	5	3	5	5	5	4	3	2	3	2	35
16	3	4	3	4	2	5	5	3	5	3	34
17	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	35
18	5	4	5	4	3	4	4	2	4	1	35
19	3	5	3	5	3	3	4	2	4	2	32
20	4	5	4	4	4	3	4	2	4	3	34
21	5	4	5	4	4	3	4	3	4	2	36
22	3	5	3	5	4	3	4	2	4	2	33
23	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	36
24	5	4	5	4	3	4	5	2	5	2	37
25	4	4	4	5	4	3	5	3	5	3	37
26	3	3	3	5	2	5	4	2	4	2	31
27	5	4	5	4	4	3	5	2	5	2	37
			4	3	4	3	5	2	5	3	35
			4	5	3	4	4	2	4	3	34
			3	3	3	3	4	2	4	2	29



Lampiran 3. Hasil Uji SPS

- Uji hubungan Persepsi Petani dengan Faktor Internal menggunakan Korelasi Rank Spearman

Spearman's rho	persepsi	Correlation Coefficient	persepsi
			1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	30
	jumlah produksi	Correlation Coefficient	.432*
		Sig. (2-tailed)	.017
		N	30
	pendapatan	Correlation Coefficient	-.775**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	pemerintahan	Correlation Coefficient	-.358
		Sig. (2-tailed)	.052
		N	30
	pengairan	Correlation Coefficient	-.693**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30

- Uji hubungan Persepsi Petani dengan Faktor Eksternal menggunakan Korelasi Rank Spearman

Spearman's rho	Persepsi	Correlation Coefficient	Persepsi
			1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	30
	Kelompok Tani	Correlation Coefficient	.128
		Sig. (2-tailed)	.500
		N	30
	Pemerintah	Correlation Coefficient	-.084
		Sig. (2-tailed)	.661
		N	30
	Faktor Infrastruktur	Correlation Coefficient	.525**
		Sig. (2-tailed)	.003
		N	30

Lampiran 4. Pengukuran skor persepsi petani terhadap lahan indikator 1

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	8	40	$\frac{118}{30} = 3,9 (4)$ $\frac{118 \times 100}{150} = 79\%$
	Setuju	12	48	
	Netral	10	30	
	Kurang Setuju	-	-	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	
	Jumlah	30	118	



Lampiran 5. Pengukuran skor persepsi petani terhadap lahan indikator 2

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	6	30	$\frac{115}{150}$
	Setuju	15	60	30
	Netral	17	21	= 3,8 (4)
	Kurang Setuju	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	$\frac{115 \times 100}{150}$
	Jumlah		30	115

Lampiran 6. Pengukuran skor persepsi petani terhadap lahan indikator 3

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	8	40	$\frac{118}{150}$
	Setuju	12	48	30
	Netral	10	30	= 3,9 (4)
	Kurang Setuju	-	-	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	$\frac{118 \times 100}{150}$
	Jumlah		30	118

Lampiran 7. Pengukuran skor persepsi petani terhadap lahan indikator 4

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	9	45	$\frac{124}{150}$
	Setuju	16	64	30
	Netral	5	15	= 4
	Kurang Setuju	-	-	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	$\frac{124 \times 100}{150}$
	Jumlah		30	124

Lampiran 8. Pengukuran skor persepsi petani terhadap produksi indikator 1

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	1	5	$\frac{95}{150}$
	Setuju	10	40	30
	Netral	2	36	= 3
	Kurang Setuju	7	14	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	$\frac{95 \times 100}{150}$
	Jumlah		30	95



Lampiran 9. Pengukuran skor persepsi petani terhadap produksi indikator 2

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	3	15	$\frac{103}{150}$
	Setuju	9	36	30
	Netral	16	48	= 3,4 (3)
	Kurang Setuju	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	$\frac{103 \times 100}{150}$
	Jumlah	30	103	=69%

Lampiran 10. Pengukuran skor persepsi petani terhadap produksi indikator 3

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	10	50	$\frac{126}{150}$
	Setuju	16	64	30
	Netral	4	12	= 4,2 (4)
	Kurang Setuju	-	-	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	$\frac{126 \times 100}{150}$
	Jumlah	30	126	=84%

Lampiran 11. Pengukuran skor persepsi petani terhadap pendapatan indikator 1

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	-	-	$\frac{75}{150}$
	Setuju	1	4	30
	Netral	13	39	= 2,5 (3)
	Kurang Setuju	16	32	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	$\frac{75 \times 100}{150}$
	Jumlah	30	75	=50%

Lampiran 12. Pengukuran skor persepsi petani terhadap pendapatan indikator 2

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	10	50	$\frac{126}{150}$
	Setuju	16	64	30
	Netral	4	12	= 4,2 (4)
	Kurang Setuju	-	-	
	Sangat Tidak Setuju	-	-	$\frac{126 \times 100}{150}$
	Jumlah	30	126	=84%



Lampiran 13. Pengukuran skor persepsi petani terhadap pendapatan indikator 3

No	Skor	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Sangat Setuju	-	-	$\frac{49}{30}$
	Setuju	2	8	$\frac{30}{150}$
	Netral	11	33	$= 1,6 (2)$
	Kurang Setuju	16	32	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	$\frac{49 \times 100}{150}$
	Jumlah		30	74

Lampiran 14. Dokumentasi





Optimized using
trial version
www.balesio.com